

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada BAB III telah dijelaskan bahwa penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan jumlah 24 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai Maret 2019. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Terdapat dua data yang mendukung penelitian ini, yaitu data sebelum tindakan dan data sesudah tindakan.

##### 1. Data Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dan Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam penelitian, perangkat pembelajaran dan instrumen dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing dan divalidasi oleh satu orang dosen pendidikan matematika dan satu orang guru sebagai praktisi pendidikan matematika. Validator perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Validator Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

Validator	Nama	Perangkat yang divalidasi
1	Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. (Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya)	RPP, LKS, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
2	Dra. Umi Arifah (Guru Matematika SMP Muhammadiyah 10 Surabaya)	RPP, LKS, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>

Perangkat pembelajaran yang diberi saran oleh validator hanya pada RPP. Saran validator terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Saran Validator Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

Sebelum Revisi	Saran	Sesudah Revisi
Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk atau saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa.	Kalimat diperbaiki	Guru menguraikan soal yang telah diberikan kepada siswa dan memberikan arahan.
Guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual secara individu dengan cara mereka sendiri.	Kalimat diperbaiki	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual secara individu dengan cara mereka sendiri.

Hasil penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validator Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

No.	Perangkat Pembelajaran dan Instrumen	Validator 1	Validator 2
1.	RPP 1	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
2.	RPP 2	Dapat digunakan dengan revisi kecil	Dapat digunakan tanpa revisi
3.	LKS 1	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi
4.	LKS 2	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi
5.	Soal Tes 1	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi
6.	Soal Tes 2	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi
7.	Lembar Aktivitas Siswa 1	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi
8.	Lembar Aktivitas Siswa 2	Dapat digunakan tanpa revisi	Dapat digunakan tanpa revisi

## 2. Data Hasil Belajar

### a. Data Hasil Belajar Siklus I

Data hasil belajar pada siklus I ada 2 yaitu data sebelum tindakan dan data sesudah tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil *pretest*. Data sesudah tindakan diperoleh dari hasil *posttest*. *Posttest* diperoleh setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME*. Nilai ketuntasan *pretest* dan *posttest* disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah  $\geq 75$ . Hasil belajar siklus I disajikan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I**

	<i>Pretest I</i>	<i>Posttest I</i>	Peningkatan
<b>Tuntas</b>	12,5%	83,3%	70,8%
<b>Tidak Tuntas</b>	87,5%	16,7%	-70,8%
<b>Nilai Rata-rata</b>	64,13	82,5	18,37
<b>Standart Deviasi</b>	10,59	13,56	2,97
<b>Nilai Terendah</b>	36	29	
<b>Nilai Tertinggi</b>	81	93	
<b>Rata-rata Nilai <i>N-Gain</i></b>		0,48	

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan siswa yang tuntas *pretest I* sebanyak 12,5% dengan nilai tertinggi 81, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 87,5% dengan nilai terendah 36. Siswa yang tuntas *posttest I* sebanyak 83,3% dengan nilai tertinggi 93, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16,7% dengan nilai terendah 29. Nilai rata-rata *pretest I* sebesar 64,13 sedangkan nilai rata-rata *posttest I* sebesar 82,5. Banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I dalam penelitian ini sebanyak 83,3%. Jadi hasil belajar siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu 85% sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

Rata-rata nilai *N-Gain* digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Rata-rata nilai *N-gain* pada siklus I sebesar 0,48, dengan demikian pada persentase nilai *N-Gain*



berdasarkan kategori termasuk ke dalam kategori sedang. Persentase nilai *N-Gain* berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Persentase nilai *N-Gain* Berdasarkan Kategori**

Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	9	37,5%
Sedang	9	37,5%
Rendah	6	25%

Berdasarkan Tabel 4.5, 9 siswa memperoleh kategori tinggi dengan persentase 37,5%, 9 siswa memperoleh kategori sedang dengan persentase 37,5%, dan 6 siswa memperoleh kategori rendah dengan persentase 25%.

**b. Data Hasil Belajar Siklus II**

Data hasil belajar pada siklus II ada 2 yaitu data sebelum tindakan dan data sesudah tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil *pretest*. Data sesudah tindakan diperoleh dari hasil *posttest*. *Posttest* diperoleh setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME*. Nilai ketuntasan *pretest* dan *posttest* disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah  $\geq 75$ . Hasil belajar siklus II disajikan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus II**

	<i>Pretest I</i>	<i>Posttest I</i>	Peningkatan
<b>Tuntas</b>	45,8%	95,8%	50%
<b>Tidak Tuntas</b>	54,2%	4,2%	-50%
<b>Nilai Rata-rata</b>	66,21	87	20,79
<b>Standart Deviasi</b>	12,68	7,91	-4,77
<b>Nilai Terendah</b>	47	73	
<b>Nilai Tertinggi</b>	88	98	
<b>Rata-rata Nilai <i>N-Gain</i></b>	0,60		

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan siswa yang tuntas *Pretest* II sebanyak 45,8% dengan nilai tertinggi 88, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 54,2% dengan nilai terendah 47. Siswa yang tuntas *Posttest* II sebanyak

95,8% dengan nilai tertinggi 98, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4,2% dengan nilai terendah 73. Nilai rata-rata *pretest* II sebesar 66,21 sedangkan nilai rata-rata *posttest* II sebesar 87. Banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II dalam penelitian ini sebanyak 95,8%. Jadi hasil belajar siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu  $\geq 85\%$  siswa mencapai KKM.

Rata-rata nilai *N-Gain* digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Rata-rata nilai *N-gain* pada siklus II sebesar 0,60, dengan demikian pada persentase nilai *N-Gain* berdasarkan kategori termasuk ke dalam kategori sedang. Persentase nilai *N-Gain* berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Persentase nilai *N-Gain* Berdasarkan Kategori**

Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	10	41,67%
Sedang	12	50%
Rendah	2	8,33%

Berdasarkan Tabel 4.7 10 siswa memperoleh kategori tinggi dengan persentase 41,67%, 12 siswa memperoleh kategori sedang dengan persentase 50%, dan 2 siswa memperoleh kategori rendah dengan persentase 8,33%. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
<b>Tuntas</b>	83,3%	95,8%	12,5%
<b>Tidak Tuntas</b>	16,7%	4,2%	-12,5%
<b>Nilai Rata-rata</b>	82,5	87	4,5
<b>Standart Deviasi</b>	13,56	7,91	-5,65
<b>Rata-rata Nilai <i>N-Gain</i></b>	0,48	0,60	0,12

### 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi sebelum penelitian bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII B SMP 10 Muhammaadiyah Surabaya masih tergolong rendah. Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh ketika pelaksanaan proses pembelajaran yang dirancang dalam RPP 1, pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aktivitas Siswa	Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	445	66,22%
2.	Mengerjakan LKS secara berpasangan.	74	11,01%
3.	Berdiskusi dengan pasangan tentang hasil pengerjaan LKS.	60	8,93%
4.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	6	0,89%
5.	Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.	44	6,55%
6.	Menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain.	8	1,19%
7.	Berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	35	5,21%
<b>Total</b>		672	100%

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa aktivitas yang sering dilakukan siswa adalah aktivitas ke 1 yaitu mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru dengan presentase sebesar 66,22% aktivitas yang paling sedikit dilakukan siswa adalah aktivitas ke 4 yaitu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan persentase sebesar 0,89%. Persentase keseluruhan aktivitas siswa kecuali kategori berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebesar 94,79%. Jadi aktivitas siswa pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu  $\geq 80\%$ .



b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh ketika pelaksanaan proses pembelajaran yang dirancang dalam RPP 2, pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Aktivitas Siswa	Siklus II	
		Frekuensi	Persentase
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	279	41,52%
2.	Mengerjakan LKS secara berpasangan.	82	12,20%
3.	Berdiskusi dengan pasangan tentang hasil pengerjaan LKS.	74	11,01%
4.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	10	1,49%
5.	Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.	151	22,47%
6.	Menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain.	64	9,52%
7.	Berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	12	1,79%
<b>Total</b>		672	100%

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa aktivitas yang sering dilakukan siswa adalah aktivitas ke 1 yaitu mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru dengan presentase sebesar 41,52%. Aktivitas yang paling sedikit dilakukan siswa adalah aktivitas ke 4 yaitu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan persentase sebesar 1,49%. Persentase keseluruhan aktivitas siswa kecuali kategori berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebesar 98,21%. Jadi aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu  $\geq 80\%$ . Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 4.11

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru.	66,22%	41,52%	-24,7%
2.	Mengerjakan LKS secara berpasangan.	11,01%	12,20%	1,9%
3.	Berdiskusi dengan pasangan tentang hasil pengerjaan LKS.	8,93%	11,01%	2,08%
4.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	0,89%	1,49%	0,6%
5.	Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.	6,55%	22,47%	15,92%
6.	Menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain.	1,19%	9,52%	8,33%
7.	Berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	5,21%	1,79%	-3,42%

## B. Pembahasan

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I diawali dengan menyusun proposal penelitian dengan arahan dosen pembimbing. Kemudian melakukan observasi di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya yang merupakan subyek penelitian. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dan bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Setelah melakukan observasi peneliti menyusun dan menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk penelitian. Pokok bahasan yang digunakan peneliti pada siklus I yaitu luas permukaan kubus dan balok. Peneliti juga menyusun instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa, soal *pretest* 1, dan soal *posttest* I. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME* dan Lembar Kerja Siswa I. Kemudian instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran divalidasi oleh dosen Pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya dan guru matematika SMP Muhammadiyah 10



Surabaya. Hasil validasi RPP ada sedikit saran dari validator, untuk yang lain bisa langsung digunakan tanpa revisi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 25 Februari 2019 selama 2 jam pelajaran dengan durasi 70 menit dan hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 selama 2 jam pelajaran. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan RPP siklus I yang telah dibuat peneliti. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada pertemuan pertama guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang diawali guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa, setelah semua siap guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberi apersepsi tentang materi luas permukaan kubus dan balok yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru adalah bertanya kepada siswa “Berbentuk bangun apakah ruang kelas ini? Berapa luas permukaan ruang kelas ini?”

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti yang diawali dengan tahap *Think* guru membagikan soal *pretest* I untuk setiap siswa. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal *pretest* I selama 15 menit (Gambar 4.1).



**Gambar 4.1** Siswa mengerjakan soal tes

Setelah siswa mengumpulkan soal *pretest* I, guru memberikan masalah yang bersinggungan secara nyata dengan kehidupan sehari-hari (masalah kontekstual) yaitu “Anik akan memberikan novel kepada seorang anak yatim. Novel akan dibungkus dengan kertas. Novel tersebut mempunyai panjang 15 cm,

lebar 25 dan tinggi 5 cm. Berapa luas kertas minimal yang dibutuhkan Anik?'. Langkah memahami masalah kontekstual yaitu siswa memahami masalah kontekstual yang telah diberikan oleh guru. Langkah menjelaskan masalah kontekstual yaitu guru menguraikan soal yang telah diberikan kepada siswa dan memberikan arahan. Langkah menyelesaikan masalah kontekstual yaitu siswa menyelesaikan masalah kontekstual secara individu dengan cara mereka sendiri (Gambar 4.2).



**Gambar 4.2 Siswa menyelesaikan masalah kontekstual secara individu**

Guru dan siswa secara bersama membahas masalah kontekstual yang telah dikerjakan. Tahap *Pair* guru membagi siswa menjadi 12 kelompok secara berpasangan dengan teman sebangkunya dan membagi kubus, balok dan LKS 1 kepada setiap kelompok. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS 1 (Gambar 4.3).



**Gambar 4.3 Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS**

Terakhir kegiatan penutup, guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya hasil diskusi LKS 1 dipresentasikan di depan kelas secara berpasangan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua, guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang diawali guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa, setelah semua siap guru mengecek kehadiran siswa. Guru meminta siswa berpasangan dengan kelompoknya sesuai pertemuan sebelumnya untuk melanjutkan diskusi LKS 1. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, siswa melanjutkan diskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS 1. Tahap *Share* yaitu setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS 1, siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (Gambar 4.4).



**Gambar 4.4** Siswa mempresentasikan LKS di depan kelas

Langkah mendiskusikan jawaban yaitu guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok, untuk didiskusikan pada diskusi kelas. Setelah diskusi kelas selesai, langkah menyimpulkan yaitu guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi luas permukaan kubus dan balok. Guru soal *posttest* I untuk setiap siswa. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal *posttest* I selama 15 menit. Terakhir kegiatan penutup, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi dan kelompok yang paling berpartisipasi atau aktif pada proses pembelajaran. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.



### c. Observasi

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada setiap siswa. Pada siklus I terdapat 4 observer dan siswa dibagi menjadi 12 kelompok. Setiap observer mengamati 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 siswa jadi 1 observer mengamati 6 siswa. Observer mengamati aktivitas siswa setiap 4 menit dalam proses pembelajaran berlangsung dan 1 menit berikutnya untuk mengisi kategori siswa pada lembar aktivitas siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase aktivitas siswa terdapat pada Tabel 4.9. Kategori mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 66,22%. Kategori mengerjakan LKS secara berpasangan memiliki rata-rata sebesar 11,01%. Kategori berdiskusi dengan pasangan tentang hasil pengerjaan LKS memiliki rata-rata sebesar 8,93%. Kategori mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas memiliki rata-rata sebesar 0,89%. Kategori mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat memiliki rata-rata sebesar 6,55%. Kategori menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain memiliki rata-rata sebesar 1,19%. Kategori berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran, seperti berbicara dengan teman yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran, melamun, sibuk sendiri dan mengganggu siswa lain memiliki rata-rata sebesar 5,21%.

Dari uraian di atas kategori dengan rata-rata tertinggi adalah kategori mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru memiliki persentase sebesar 66,22%, karena dalam RPP kategori tersebut mempunyai persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan kategori lainnya. Sedangkan kategori terendah adalah kategori mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas memiliki persentase sebesar 0,89%, karena dalam RPP kategori tersebut hanya memberikan kesempatan kepada 3 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

### d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan Tabel 4.3 hasil belajar siklus I menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 83,3%. Hasil tersebut menunjukkan indikator keberhasilan hasil belajar dalam siklus I belum tercapai, oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Nilai hasil belajar siswa siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dikarenakan dalam satu kelompok

kedunya sama-sama memiliki kemampuan yang kurang sehingga pada siklus selanjutnya pasangan kelompoknya diganti. Berdasarkan Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan indikator keberhasilan aktivitas siswa sebesar 94,79%. Tetapi hanya beberapa siswa yang aktif untuk kategori mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat, menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain hanya beberapa siswa yang aktif.

## 2. Siklus II

Karena siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus II.

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar proses pembelajaran lebih efektif dan indikator keberhasilan dapat tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti dan guru matematika mendiskusikan instrumen dan perangkat pembelajaran siklus II agar proses pembelajaran bisa lebih baik.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 4 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran dengan durasi 70 menit dan hari Rabu tanggal 6 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan RPP siklus II yang telah dibuat peneliti. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada pertemuan pertama, guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang diawali guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa, setelah semua siap guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberi apersepsi tentang materi volume kubus dan balok yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru adalah bertanya kepada siswa “Berbentuk bangun apakah lemari ini? Berapa volume lemari kelas ini?”

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti yang diawali dengan tahap *Think* guru membagikan soal *pretest* II untuk setiap siswa. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal *pretest* II selama 15 menit.



**Gambar 4.5 Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS**

Setelah siswa mengumpulkan soal pretest II, guru memberikan masalah yang bersinggungan secara nyata dengan kehidupan sehari-hari (masalah kontekstual) yaitu “Andi membantu ibunya membersihkan kolam renang di rumahnya. Setelah kolam renang bersih Andi mengisi air ke dalam kolam renang sampai penuh. Kolam renang tersebut mempunyai panjang 6 m, lebar 3 m dan tinggi 2 m. Berapa liter air yang dapat ditampung kolam renang tersebut?”. Langkah memahami masalah kontekstual yaitu siswa memahami masalah kontekstual yang telah diberikan oleh guru. Langkah menjelaskan masalah kontekstual yaitu guru menguraikan soal yang telah diberikan kepada siswa dan memberikan arahan. Langkah menyelesaikan masalah kontekstual yaitu siswa menyelesaikan masalah kontekstual secara individu dengan cara mereka sendiri. Guru dan siswa secara bersama membahas masalah kontekstual yang telah dikerjakan. Tahap *Pair*, guru membagi siswa menjadi 12 kelompok secara berpasangan dengan teman sebangkunya dan membagi LKS 2 kepada setiap kelompok. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS 2. Terakhir kegiatan penutup, guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya hasil diskusi LKS 2 dipresentasikan di depan kelas secara berpasangan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua, guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yang diawali guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa, setelah semua siap guru mengecek kehadiran siswa. Guru meminta siswa berpasangan dengan kelompoknya sesuai pertemuan sebelumnya untuk melanjutkan diskusi LKS 2. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, siswa



melanjutkan diskusi dengan pasangannya untuk menyelesaikan LKS 2. Tahap *Share* yaitu setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS 2, siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (Gambar 4.6).



**Gambar 4.6 Siswa mempresentasikan LKS di depan kelas**

Langkah mendiskusikan jawaban yaitu guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok, untuk didiskusikan pada diskusi kelas. Setelah diskusi kelas selesai, langkah menyimpulkan yaitu guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi volume kubus dan balok. Guru soal *posttest* II untuk setiap siswa. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal *posttest* II selama 15 menit. Terakhir kegiatan penutup, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi dan kelompok yang paling berpartisipasi atau aktif pada proses pembelajaran. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Observasi

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada setiap siswa. Pada siklus II terdapat 4 observer dan siswa dibagi menjadi 12 kelompok. Setiap observer mengamati 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 siswa jadi 1 observer mengamati 6 siswa. Observer mengamati aktivitas siswa setiap 4 menit dalam proses pembelajaran berlangsung dan 1 menit berikutnya untuk mengisi kategori siswa pada lembar aktivitas siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase aktivitas siswa terdapat pada Tabel 4.10. Kategori mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 41,52%. Kategori mengerjakan LKS secara berpasangan memiliki rata-rata sebesar 12,20%. Kategori berdiskusi dengan pasangan tentang hasil pengerjaan LKS memiliki rata-rata sebesar 11,01%. Kategori mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas memiliki rata-rata sebesar

1,49%. Kategori mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat memiliki rata-rata sebesar 22,47%. Kategori menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain memiliki rata-rata sebesar 9,52%. Kategori berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran, seperti berbicara dengan teman yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran, melamun, sibuk sendiri dan mengganggu siswa lain memiliki rata-rata sebesar 1,79%.

Dari uraian di atas kategori dengan rata-rata tertinggi adalah kategori mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru memiliki persentase sebesar 41,52%, karena dalam RPP kategori tersebut mempunyai persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan kategori lainnya. Sedangkan kategori terendah adalah kategori mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas memiliki persentase sebesar 1,49%, karena dalam RPP kategori tersebut hanya memberikan kesempatan kepada 5 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Menurunnya kategori mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru diikuti dengan meningkatnya kategori mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat dan kategori menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menanggapi atau menyanggah pendapat. Hal tersebut terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME*.

#### d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Berdasarkan Tabel 4.6 hasil belajar siklus II menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 95,8%. Hasil tersebut menunjukkan indikator keberhasilan dalam siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan Tabel 4.10 hasil observasi aktivitas siswa siklus II menunjukkan aktivitas siswa sebesar 98,21%. Kategori mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat, menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain pada siklus II mengalami peningkatan.